BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan penurunan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah melakukan terapi murrotal, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar kecemasan dapat terjadi pada usia 40-65 tahun, dengan riwayat hemodialisis terbanyak <1 tahun. Terapi murottal terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Adanya pengaruh pemberian terapi murottal terhadap penurunan kecemasan pada ketiga responden yang mengalami gagal ginjal kronik dengan kecemasan setelah melakukan terapi murottal dengan adanya selisih skor sebelum dan sesudah melakukan terapi murottal yaitu 10-13 dan terdapat perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal.

B. Saran

1. Bagi Responden

   Peneliti berharap terapi murottal dapat diterapkan secara mandiri untuk mengatasi kecemasan. Terapi murottal lebih efektif dilakukan secara rutin untuk mengontrol kecemasan yang dirasakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti berharap data yang sudah ada mengenai kecemasan pada klien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dapat dimanfaatkan dan dikembangkan kembali untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan sebagai bahan bacaan untuk pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa kesehatan, khususnya mahasiswa

keperawatan tentang terapi murottal dalam mengatasi kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

   Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pelayanan kesehatan dalam memberikan intervensi non farmakologis terapi murottal untuk menurunkan kecemasan pada pasien hemodialisa. Perlu diperhatikan dalam pemberian terapi murottal membutuhkan konsentrasi dari responden dan memodifikasi lingkungan yang nyaman serta kondusif. Bila berhadapan dengan pasien dengan kecemasan berat sebaiknya dilakukan binatras terlebih dahulu agar timbul rasa kepercayaan dan kenyamanan sebelum melakukan intervensi yang akan dilakukan.